

Tantangan dan Peluang Dakwah Islam di Era Digital

Muhammad Rofi Ardiansyah, Syifa Hamama
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen
mrardiansyah@gmail.com, cipamedia@gmail.com

***Abstract.** Da'wah in the context of Islam is interpreted as an invitation to goodness. The role of da'wah is important in conveying religious messages in society in a sympathetic and wise manner, and relevant to social and cultural needs. The digital era with the advancement of modern technology offers great opportunities for da'wah. Alternative da'wah media such as social media, allows for the dissemination of religious messages widely and creatively. Media professionals are responsible for creating content that meets ethical and quality standards.*

***Keywords:** da'wah, digital, media*

Abstrak. Dakwah dalam konteks Islam diartikan sebagai ajakan kepada kebaikan. Peran dakwah penting dalam menyampaikan pesan agama di masyarakat dengan cara simpatik dan bijaksana, serta relevan dengan kebutuhan sosial dan budaya. Era digital dengan kemajuan teknologi modern menawarkan peluang besar untuk dakwah. Alternatif media dakwah seperti media sosial, memungkinkan penyebaran pesan agama secara luas dan kreatif. Profesional media bertanggung jawab untuk menciptakan konten yang memenuhi standar etika dan kualitas.

Kata kunci: dakwah, digital, media

PENDAHULUAN

Dakwah adalah kewajiban setiap muslim. Tujuan umum dakwah adalah agar umat Islam memahami agama, meningkatkan amal nyata di masyarakat, dan memelihara akhlak. Tujuan khususnya adalah menciptakan kondisi spiritual bangsa yang positif, produktif, dan aktif dalam pembangunan, serta memahami amanat ilahi sebagai khalifah di bumi. (Kumalasari B. 2019)

Perkembangan masyarakat yang semakin kompleks dan pesat, terutama akibat kemajuan teknologi komunikasi dan informatika, memerlukan pembinaan keagamaan yang lebih baik melalui media elektronik. Teknologi industri yang efisien menghasilkan alat informasi dan

hiburan dengan cepat dan murah. Oleh karena itu, tugas da'i adalah memastikan siaran keagamaan tidak hanya membimbing umat Islam dalam agama tetapi juga memotivasi mereka untuk aktif dalam program-program pembinaan keagamaan.

Media dakwah elektronik adalah proses penyampaian pesan melalui alat elektronik seperti audio dan audiovisual. Media dakwah adalah unsur penting dalam aktivitas dakwah, karena metode, materi, dan kapasitas seorang da'i akan kurang efektif tanpa dukungan media yang baik. Keberhasilan dakwah bergantung pada adanya media yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada mad'u. Para juru dakwah perlu memperhatikan beberapa hal agar informasi dakwah dapat mencapai hasil yang diharapkan..

Metode Penelitian

Kajian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif studi pustaka (*library research*). Pengumpulan data dalam kajian ini dengan menghimpun sumber dari beberapa jurnal dan melakukan riset data terdahulu. Adapun metode studi Pustaka atau *library research* yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. (Andlini M. N. 2022)

Pembahasan

Dalam pengertian ini, kata "dakwah" memiliki makna yang netral secara kebahasaan, sehingga bisa digunakan untuk mengajak kepada sesuatu yang bersifat positif maupun negatif. Namun, dalam konteks Islam, istilah "dakwah" lebih sering dipahami sebagai ajakan atau seruan kepada kebaikan, khususnya dalam rangka menyebarkan ajaran Islam dan mengajak orang lain untuk menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan

agama. Ajakan yang mengarah kepada hal-hal negatif, seperti yang dilakukan oleh setan dan pengikutnya, meskipun bisa dikategorikan sebagai "seruan" atau "ajakan", tidak dianggap sebagai "dakwah" dalam pengertian yang lazim dipakai di kalangan umat Islam. Sebaliknya, dakwah selalu dihubungkan dengan upaya menyebarkan kebaikan dan mendorong orang lain untuk berbuat baik serta mengikuti jalan yang benar menurut ajaran Islam. (Abdurrahman Q. 2023)

Dakwah memang memiliki peran penting dalam komunikasi agama, karena melalui dakwah, pesan-pesan agama dapat disampaikan kepada masyarakat dengan cara yang lebih efektif dan berdampak. Dalam praktiknya, dakwah yang disampaikan dengan cara simpatik, bijaksana, dan humanis akan lebih mudah diterima oleh masyarakat luas. Pendekatan dakwah yang mempertimbangkan aspek sosial dan budaya masyarakat sangat penting. Dengan memahami konteks sosial dan budaya, serta memperhatikan isu-isu aktual dan kebutuhan dasar mad'u (audiens dakwah), dakwah dapat disampaikan dengan lebih relevan dan mudah diterima. Ini memungkinkan metode dakwah yang lebih fleksibel, yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. (Rubawati E. 2018)

Dalam proses kegiatan berdakwah perlu adanya *da'I* atau pendakwah yang menyampaikan seruan keagamaan. Dalam proses ini, diperlukannya beberapa tujuan saat berdakwah, apakah dakwah untuk menambah wawasan atau dakwah untuk mengajak kepada suatu tujuan tertentu. Selain itu, perlu memperhatikan para audien atau *mad'u*, apakah dakwah tertuju kepada remaja, dewasa, orangtua atau lansia. Karena dalam menentukan tema dan metode akan berpengaruh terhadap audien. Terutama di era digital saat ini yang mana proses dakwah sudah mulai dikolaborasikan

dengan berbagai teknologi canggih seperti pemaparan materi dengan bantuan proyektor, penyebaran flayer yang menarik hingga dakwah yang dikemas dalam konten video.

Memang kita sadari, sebelum era digital berkembang pesat, dakwah tidak seperti saat ini. Dengan adanya perkembangan digital dan munculnya media sosial seperti Facebook Instagram Twitter dan Tik-tok, menjadi pengaruh terhadap perilaku, pergaulan dan sikap terhadap kegiatan keagamaan. Lain halnya ketika digitalisasi belum pesat, dakwah dirasa lebih berkaitan dengan urusan ibadah yang selalu dilandasi oleh niat untuk beribadah dengan sukacita ikhlas dan mengharap ridha Allah. Walaupun demikian dengan adanya perkembangan digitalisasi ini akan memudahkan dari milenial untuk menyebarluaskan konten-konten keagamaan akan tetapi hal ini memiliki beberapa kekurangan yang diantaranya yaitu kurangnya jalinan silaturahmi dan komunikasi satu arah yang disampaikan oleh *da'i* tanpa adanya *feedback* dari *mad'u*.

Salah satu ciri era globalisasi adalah kemajuan teknologi informasi, yang membuat segalanya menjadi lebih mudah. Jika dulu seseorang harus menggunakan surat tertulis untuk menyampaikan pesan jarak jauh, kini pesan dapat sampai seketika melalui telepon, handphone, atau media internet. Teknologi informasi modern sangat penting dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk sebagai sarana penyampai pesan-pesan dakwah. (Rakhmawati I. 2016)

Perkembangan teknologi, khususnya media internet, telah membuka peluang baru dalam dakwah. Kehadiran media baru ini justru memperluas jangkauan dakwah, memungkinkan pesan-pesan agama disampaikan kepada audiens yang lebih luas dan beragam. Media internet juga memungkinkan interaksi yang lebih langsung dan personal dengan audiens, yang dapat meningkatkan efektivitas dakwah. Meskipun ada

tantangan dalam menghadapi perkembangan media ini, tujuan dakwah tetap dapat dicapai, bahkan lebih ditingkatkan, dengan pemanfaatan teknologi yang tepat.

Besar peluang yang didapat saat melakukan dakwah melalui media sosial. Sebagaimana yang kita tahu bahwa era digital ini rata-rata orang sudah menggunakan gadget untuk bertukar informasi. Kini terbukti mayoritas pengguna gadget lebih tertarik untuk mencari hiburan melalui media sosial karena dukungan akses yang mudah. Media sosial seperti Instagram, facebook, tik-tok dan twitter kini menjadi aplikasi yang banyak penggunanya. Maka dari itu, penting peranan seorang da'i yang melakukan dakwah milenial untuk menyeimbangkan konten yang tersebar di beranda pengguna media sosial. Media sosial sebagai cara penyebaran dakwah paling efektif. Media sosial juga sangat memungkinkan untuk dijadikan sarana dakwah yang lebih baik dan kreatif yakni melalui konten yang menarik seperti membuat dakwah melalui meme, video, audio, infografis dan sebagainya. (Mardiana R. 2020)

Di era digital yang begitu banyak membawa pengaruh dari berbagai budaya asing menyadarkan kita untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Peran kita untuk menjaga generasi penerus kita menuju kondisi yang lebih baik di segala bidang, serta mewujudkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat secara keseluruhan dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia. Peradaban informasi yang mendominasi dunia modern dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak global pada berbagai aspek kehidupan manusia, baik positif maupun negatif. Dampak-dampak ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sering kali terkait dengan agama, terutama dalam konteks peluang dan tantangan dakwah. (Rajab M.)

Salah satu aspek penting dalam perkembangan media adalah bagaimana khalayak memandang dan menyikapi berbagai konten yang disajikan. Pesan media adalah hasil konstruksi yang kadang berbeda dari realitas sesungguhnya, dan beberapa di antaranya bahkan dapat berdampak buruk. Cara kita memandang konten media akan mempengaruhi sikap kita terhadapnya. Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi secara bijak. Bagi para profesional di industri media, ini berarti harus menciptakan dan menyebarkan konten dengan mempertimbangkan standar profesional dan etika. Salah satu kemudahan media elektronik dan mudah dipahami karena menggunakan bahasa percakapan sehari-hari (*spoken language*) sehingga pendengar maupun pemirsa dapat dengan mudah mencerna isi pesan yang disajikan. (Karim A 2016).

Penutup

Dakwah memiliki beberapa penafsiran dari perspektif kebahasaan, namun dalam konteks islam diartikan sebagai seruan atau ajakan kepada kebaikan. Dakwah memiliki peran penting dalam komunikasi agama terutama yang berkaitan dengan Masyarakat, karena hakikatnya seseorang berdakwah bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada Masyarakat dengan penyampaian yang sopan dan efektif. Adapun seorang *da'i* yang melakukan kegiatan dakwah perlu memahami audien terlebih dahulu supaya terjadi kesinambungan antara *da'i* dan *mad'u*.

Kemajuan teknologi digitalisasi menimbulkan tantangan baru serta peluang yang perlu kita hadapi secara serius. Hal ini telah dirasakan oleh masyarakat luas bahwa perbedaan dakwah dulu dan dakwah masa kini sudah sangat jauh berbeda. Dengan adanya kecanggihan teknologi, memudahkan kita untuk mengakses segala hal secara mendunia. Adapun hadirnya media sosial yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat saat ini

menjadi tantangan bagi kita untuk dapat menyeimbangkan konten yang tersebar di media sosial. adirnya media sosial juga memberikan peluang besar kepada kita untuk berdakwah dengan mudah. Kemudahan tersebut diantaranya memudahkan da'i untuk menyebarkan kajian Islami dengan cepat dan tidak memakan biaya yang besar, kemudian hanya dengan satu waktu pembuatan konten Islami, akan tetapi dapat dilihat pada tahun-tahun berikutnya. Selain itu, dakwah milenial memiliki daya tarik yang tinggi karena sudah dikemas dengan menarik dan mengacu pada inti sari dari dakwah yang panjang.

Daftar Pustaka

Andlini M. N., Dinda A. H., Yulinda S., Chotimah O., Merliyana S. J. "METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA". Jurnal Pendidikan Vol. 6 – No. 1, year (2022), page 974- 980 <https://ummaspul.e-journal.id>

Kumalasari B. 2019. "PENGERTIAN DAKWAH". *Makalah ilmu dakwah 2019*

Rubawati E. 2018. "Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah. JURNAL STUDI KOMUNIKASI, Volume 2 ed-1 Maret 2018 126-142. Halaman <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jsk/article/view/586>

Mardiana R. 2020. "DAYA TARIK DAKWAH DIGITAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH UNTUK GENERASI MILENIAL". Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah Vol. 10 No. 02 148-158 <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/index>

Rajab M. DAKWAH DAN TANTANGANNYA DALAM MEDIA TEKNOLOGI KOMUNIKASI

<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/339>

Abdurrahman Q., Badruzaman D. 2023. "TANTANGAN DAN PELUANG DAKWAH ISLAM DI

ERA DIGITAL". *Journal of Islamic Communication & Broadcasting* Vol. 3,
No. 2 (2023)

<https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/KPI/article/view/3877>

Karim A. DAKWAH MELALUI MEDIA: Sebuah Tantangan Dan Peluang. Vol. 4, No.
1 Juni 2016.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/2911/2082>

Rakhmawati I. "PERKEMBANGAN MEDIA SEBAGAI SARANA DAKWAH" Vol.
4, No. 1 Juni 2016.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2906>